

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di lihat dari sejarahnya, koperasi memang dilahirkan sebagai badan usaha dengan tujuan dengan memajukan kepentingan ekonomi dari anggota-anggotanya dan latar belakang kelahirannya telah memberikan ciri khusus kepada koperasi yang berbeda dengan bentuk usaha lain. Oleh karena itu ia selalu menampakkan wataknya yang selalu cenderung untuk membela anggotanya, menunjukkan ciri-ciri manusiawi yang kuat dan menjunjung tinggi keadilan dan pemerataan.

Bentuk pengembangan usaha yang terjadi pada masyarakat pada umumnya mengambil bentuk koperasi pola kerjasama yang dikembangkan melalui bentuk koperasi. Apalagi bentuk koperasi Indonesia ditetapkan menjadi sistem perekonomian sosial, yang secara konstitusional tertuang dalam Undang-Undang Nomor 25 tahun 1992 tentang perkoperasian. Koperasi sebagai bentuk pengembangan usaha yang sesuai dengan jiwa dan kepribadian bangsa, di masyarakat pada umumnya serta ikut membangun dalam tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur yang berlandaskan Pancasila dan UUD 45.

Kegiatan yang dilakukan koperasi merupakan upaya untuk meningkatkan pendapatan dan nilai tambah atas kegiatan usaha yang dilakukan anggotanya, yang pada akhirnya diharapkan dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat ketingkat yang lebih sejahtera. Namun pada kenyataannya, usaha tersebut tidak sesuai dengan tujuan yang diharapkan, koperasi belum mampu memberdayakan anggotanya seperti meningkatkan anggotanya menuju ketingkat yang lebih sejahtera.

Masyarakat yang sejahtera terdiri dari keluarga-keluarga yang sejahtera yang secara ekonomi mampu memenuhi kebutuhan rumah tangga masing-masing, baik sandang (pakaian dan perlengkapan rumah tangga), pangan (makanan pokok dan makanan lauk pauk) serta papan (perumahan dan perabotan) semua kebutuhan rumah tangga tersebut di hasilkan dari sumber pendapatan keluarga melalui pendapatan kepala keluarga atau pendapatan anggota keluarga. Oleh karena itu, pengelola usaha keluarga untuk memperoleh penghasilan yang mencukupi kebutuhan rumah tangga diperlukan guna terpenuhinya kebutuhan tersebut yang berarti pula menunjukkan tingkat kesejahteraan keluarga. Disinilah peran kopontren Balerante Kecamatan Palimanan Kabupaten Cirebon sebagai suatu wadah perekonomian kerakyatan dalam membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar. Hal ini berhubungan erat dengan upaya memenuhi kebutuhan sandang dan papan sesuai dengan bentuk badan usaha tersebut.

Oleh karena itu peneliti ingin sedikit mengetahui sejauh mana peranan yang dilakukan kopontren Balerante Kecamatan Palimanan Kabupaten Cirebon dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar.

B. Perumusan Masalah

Dalam perumusan masalah ini di bagi dalam tiga tahapan yaitu sebagai berikut:

1. Identifikasi Masalah

a. Wilayah Penelitian

Wilayah penelitian mencakup kegiatan muamalah yang menyangkut aspek ekonomi meliputi kegiatan untuk meningkatkan kesejahteraan (peran

Kopontren Balerante dalam mensejahterakan masyarakat Desa Balerante Kecamatan Palimanan Kabupaten Cirebon)

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian di lakukan secara empirik, Yaitu tentang peranan Kopontren Balerante dalam mensejahterakan masyarakat di Desa Balerante Kecamatan Palimana Kabupaten Cirebon

c. Jenis Masalah

Jenis masalah adalah mengandung ketidak jelasan tentang kopontren Balerante dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Balerante Kecamatan Palimanan Kabupaten Cirebon.

d. Pembatasan Masalah

Agar pembahasan skripsi tidak mengalami pelebaran masalah, yang berhubungan dengan Peranan kopontren Balerante dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Balerante Kecamatan Palimanan Kabupaten Cirebon

2. Pertanyaan penelitian

a. Bagaimana upaya yang di lakukan Kopontren Balerante dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Balerante Kecamatan Palimanan Kabupaten Cirebon

b. Bagaimana respon masyarakat terhadap Kopontren Balerante dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Balerante Kecamatan Palimanan Kabupaten Cirebon

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk memperoleh data tentang upaya yang dilakukan Kopontren Balerante dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Balerante Kecamatan Palimanan Kabupaten Cirebon.
2. Untuk memperoleh data tentang respon masyarakat terhadap program Kopontren Balerante dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Balerante Kecamatan Palimanan Kabupaten Cirebon.

D. Kerangka Pemikiran

Manusia itu senantiasa hidup dalam suatu lingkungan yang di dalamnya ada suatu kebutuhan ekonomi yang harus dipenuhi untuk kelangsungan hidupnya, karena sejak dilahirkan, manusia telah menghadapi masalah untuk tetap hidup. Untuk mencukupi kebutuhan hidup dan mempertahankan kelangsungan hidupnya, harus berusaha. Hal ini karena tidak sesuainya jumlah barang dan jasa yang tersedia dibandingkan dengan jumlah kebutuhan manusia. Manusia tidak pernah puas terhadap yang mereka peroleh.

Guna menciptakan dan mengembangkan iklim dan kondisi yang mendorong pertumbuhan dan memasyarakatkan yang sesuai dengan perkembangan ekonomi atau potensi daerah sekitarnya, maka pemerintah membudayakan koperasi menurut Undang-undang No.25 Tahun 1992 adalah sebagai berikut”Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi, sekaligus sebagai gerakan

ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan”(Sukanto Reksohadji Projo,1998:1).

Koperasi sebagai suatu organisasi mempunyai tujuan sebagai badan acuan dalam melaksanakan aktifitasnya. Dengan demikian fungsi koperasi yang di harapkan tersebut dapat dicapai. Fungsi koperasi secara umum dijelaskan dalam Undang-undang Tahun 1992 pasal 4 yaitu sebagai berikut:

1. Membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi sosial.
2. Berperan secara aktif dalam upaya meningkatkan kehidupan manusia dan masyarakat
3. Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan koperasi sebagai soko gurunya.
4. Berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi (Arifin Siti dan Halomoan Tamba 2000:158)

Dengan demikian peran koperasi sangatlah penting dalam menumbuhkan kembangkan dan mengembangkan potensi ekonomi rakyat serta dalam mewujudkan kehidupan demokrasi ekonomi yang mempunyai ciri-ciri demokrasi, kebersamaan, kekeluargaan dan keterbukaan. Dalam kehidupan perekonomian seperti itu koperasi seharusnya memiliki ruang gerak dan kesempatan usaha yang luas yang menyangkut kepentingan kehidupan ekonomi rakyat.

Demikian pula halnya kopontren dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat ketingkat yang lebih baik kopontren mengelola berbagai kegiatan diantaranya penambangan Batu Alam dan KUT (Kredit Usaha Tani). Namun pada kenyataannya usaha tersebut sesuai dengan tujuan yang diharapkan, kopontren mampu memberdayakan anggotanya untuk meningkatkan pendapatan para anggotanya dan masyarakat menuju ketingkat yang lebih sejahtera.

Adanya kopontren dimaksudkan untuk membantu kesejahteraan ekonomi yang dilakukan melalui unit-unit usaha, pembagian SHU, kegiatan sosial dan kesejahteraan.

Sudah menjadi pola umum bahwa memajukan kopontren tergantung pada kepengurusan dalam bertanggung jawab penuh dan harus memahami keinginan anggota-anggotanya (Hendrojogi, 1999:151) yang pada akhirnya di harapkan dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat ke tingkat yang lebih sejahtera.

E. Langkah-langkah Penelitian

Dalam melakukan penelitian penulis menempuh langkah-langkah sebagai berikut:

1. Jenis dan Sumber Data

Untuk memperoleh data, penulis menggunakan dua sumber yaitu data empirik dan teoritik. Data empirik yaitu penulis mengambil dari berbagai sumber yang dianggap mampu memberikan data secara obyektif yang ada di lapangan sedangkan data teoritik penulis ambil dari berbagai sumber buku yang relefan dengan masalah yang di teliti.

2. Populasi dan Sampel

a. Populasi adalah keseluruhan objek peneliti yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, dan tumbuhan, atau peristiwa sebagai sumber data yang dimiliki karakteristik tertentu didalam suatu penelitian (Haburi nawawi 1991: 141) populasi dalam penelitian adalah masyarakat yang menikmati adanya kopontren, jumlahnya 575 orang.

b. Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 12,5% dari jumlah populasi. Dengan demikian jumlah sampel seluruhnya adalah $12,5 \% \times 575 = 71,875$ (dibulatkan menjadi 72 orang sampel).

Pengambilan sampel penelitian ini dilakukan secara acak (random) dengan mendasarkan penambilan kepada pedapat Suharsimi Arikunto (1987 : 52) sebagai berikut :

“Untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih tergantung dari peneliti.

3. Teknik pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data penulis mengembangkan teknik sebagai berikut:

a. Observasi

Secara luas observasi berarti setiap kegiatan untuk melakukan pengukuran sedangkan secara sempit yaitu pengamatan dengan indra penglihatan yang berarti tidak mengajukan pertanyaan-pertanyaan (Irwan Suharto, 1998 : 68)

b. Wawancara

Menurut M. Rivai (1982 :98) wawancara yaitu “ Tanya jawab secara lisan untuk memperoleh keterangan secara langsung dari hal yang diteliti”. Adapun langkah-langkah yang di tempuh adalah :

1. Membuat kerangka wawancara yang sesuai dengan batasan-batasan masalah.
2. Menentukan dan menghubungi orang yang akan di wawancarai yaitu:
 - a. Ketua Kopontren Balerante
 - b. Manager Kopontren Balerante
 - c. Bagian Produksi Kopontren Balerante
 - d. Bagian pemasaran Kopontren Balerante, dan
 - e. Masyarakat Desa Balerante

c. Angket

Teknik angket di lakukan dengan menyebar daftar pertanyaan yang alternatif jawaban yang sudah tersedia

d. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung diajukan kepada subyek peneliti. Dokumen yang di teliti

dapat berupa berbagai macam seperti, buku harian, laporan, catatan khusus dan sebagainya. Maksud menggunakan studi dokumentasi adalah untuk memperoleh data tentang upaya kopontren Balerante dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Balerante Kecamatan Palimanan Kabupaten Cirebon

4. Teknis Analisis Data

a. Pendekatan Logika

Data yang bersifat kualitatif dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan pendekatan logika, yaitu penulis dituntut untuk dapat menganalisa data yang ada menarik kesimpulannya sesuai dengan pengetahuan dan kemampuan logis penulis.

b. Pendekatan Statistik

Data yang bersifat kualitatif, khususnya yang diperoleh melalui penyebaran angket dianalisis dengan menggunakan pendekatan statistik menggunakan perhitungan Korelasi Product Momen dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2)(\Sigma y^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Angka indeks korelasi "r" Product Moment

Σx^2 = Jumlah Deviasi Sekor X setelah terlebih dulu dikuadratkan

Σy^2 = Jumlah Deviasi Sekor Y setelah terlebih dulu dikuadratkan. (Anas Sujiono, 2000 : 191).

Berdasarkan rumus Korelasi Product Moment tersebut, maka langkah-langkah operasional yang ditempuh adalah sebagai berikut :

1) Menyusun Tabel Kerja yang terdiri dari kolom-kolom sebagai berikut :

- a) Kolom 1 : Subyek penelitian
- b) Kolom 2 : Sektor Variabel X
- c) Kolom 3 : Sekor Variabel Y
- d) Kolom 4 : Deviasi Sekor X terhadap M_x ; diperoleh dngan rumus :

$$x = X - M_x$$

- e) Kolom 5 : Deviasi Sekor X terhadap M_y ; diperoleh dengan rumus:

$$y = Y - M_y$$

- f) Kolom 6 : Hasil perkalian antara Deviasi Sekor X (yaitu x) dan Deviasi Sekor Y (yaitu y) = xy

- g) Kolom 7 : Hasil Pengkuadratan antara Deviasi Sekor X (yaitu x^2) dan Deviasi Sekor y (yaitu y^2) = xy .

- h) kolom 8 : Hasil Pengkuadratan Seluruh Deviasi Sekor Y (yaitu y^2)

(Anas Sujiono, 2000 ; 191)

2). Menginterpretasikan nilai r_{xy} dengan cara sederhana, yaitu mengkonsultasikan nilai r_{xy} tersebut kepada Tabel Angka Indeks Korelasi

“Y” Product moment sebagai berikut :

Tabel 1
Angka indeks Korelasi “r” Product Moment

| Besarnya “r” Product Momen (r_{xy}) | Interprestasi |
|--|---|
| (1) | (2) |
| 0,00 – 0,20 | Antara Variabel X dan variabel Y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi itu sangat lemah atau sangat rendah sehingga korelasi itu diabaikan (dianggap tidak ada korelasi antara Variabel X dan Variabel Y). |
| 0,20 – 0,40 | Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang lemah atau rendah. |
| 0,40 – 0,70 | Antara Variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang sedang atau cukup. |
| 0,70 – 0,90 | Antara Variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang kuat dan tinggi |
| 0,90 – 1,00 | Antara Variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi |

(Anas Sujiono, 2000 : 180)

3) Menarik kesimpulan kualitatif dari hasil pengkonsultasian nilai r product moment.

Sedangkan untuk menganalisa masing-masing variabel (Variabel X = Manajemen yang dikembangkan Kopontren Balerante dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat) digunakan langkah-langkah sebagai berikut ;

1) mencari nilai rata-rata (mean) sekor yang diperoleh masing-masing variabel dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$M_x = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

Mx = Mean (rata-rata) yang dicari

X = Jumlah Total Sekor/Nilai

N = Banyaknya Responden (Number of Cases).

(Anas Sujiono, 2000 : 76).

2) Mencari nilai prosentase dari nilai mean yang diperoleh dengan rumus sebagai berikut :

$$\frac{\text{Nilai rata - rata (mean)}}{\text{Nilai tertinggi yang mungkin diperoleh responden}} \times 100\%$$

3) Mencari nilai kualitatif dari data kuantitatif masing-masing variabel dengan jalan mengkonsultasikan hasil prosentase nilai mean tersebut kepada standar kualitatif sebagai berikut :

| | | |
|--------------------|---|-----------------------------------|
| Antara 0,00 – 0,20 | = | Jelek (<i>poor</i>) |
| Antara 0,20 – 0,40 | = | Cukup (<i>satisfactory</i>). |
| Antara 0,49 – 0,70 | = | Baik (<i>good</i>). |
| Antara 0,70 – 1,00 | = | Baik sekali (<i>excellent</i>). |

(Abdurrahman Abror, 1993 :161)